



# Siap Jawab Kepercayaan

**YOGYA. TRIBUN** - Kesempatan memulai laga sejak awal akhirnya datang kembali untuk M. Iqbal. Gelandang serang PSIM Yogyakarta itu diproyeksikan mengisi peran penting menggantikan Fahreza Sudin saat menghadapi Persija Tangerang pada pekan ke-30 BRI Super League 2025/2026.

Laga akan digelar di Stadion Sultan Agung, Bantul, Kamis (30/4) sore, dan menjadi momen krusial bagi Iqbal untuk membuktikan diri setelah sepanjang musim lebih sering menunggu di bangku cadangan. Didatangkan dari Semen Padang di awal musim, Iqbal memang belum mendapat banyak kesempatan.

Dari 29 laga yang sudah dijalani PSIM, ia baru tampil tujuh kali. Itu pun banyak dari *bench*. Ketatnya persaingan di lini tengah dengan solidnya kolaborasi Rakhmatsho, Ze Valente, dan Fahreza Sudin, membuat menit bermainnya terbatas.

Namun, situasi kini berubah. Absennya Fahreza membuka ruang bagi Iqbal untuk tampil sejak menit awal. Sekaligus menjadi pangung pembuktian bahwa pemain asal Padang Pariaman ini layak mendapat tempat di skuad utama.

Sinyal positif sudah terlihat saat PSIM menghadapi Persija Jakarta pekan lalu. Meski laga berakhir imbang, Iqbal mendapat kesempatan bermain cukup lama dan mulai menunjukkan potensinya, meski masih diliputi sedikit ketegangan.

"Iya, kami dalam latihan sudah mempersiapkan semuanya dengan baik. Semoga di pertan-

dingan besok kita bisa mendapatkan tiga poin," ujar Iqbal saat konferensi pers, Rabu (29/4).

Ia mengakui sempat merasakan grogi saat pertama kali kembali dipercaya tampil. Namun kini, dengan peluang kedua di depan mata, Iqbal ingin memberikan dampak nyata bagi tim. "Pertandingan pertama (lawan Persija) diberi kesempatan, saya merasa agak sedikit grogi. Di pertandingan kedua ini (lawan Persija) diberi kesempatan lagi, semoga bisa memberikan dampak besar bagi tim nanti. Tidak ada beban," tegasnya.

#### Lima pilar

PSIM Yogyakarta bakal menghadapi tantangan berat saat menjamu Persija Tangerang, karena kehilangan empat pemain penting. Lima pilar yang absen tersebut adalah mantan pengawa Persija, Ezequiel Vidal, yang harus menepi akibat akumulasi kartu kuning. Nasib serupa juga dialami Riyatno Abiyoso yang menjalani sanksi akumulasi.

Sementara dua legiun asing, Anton Fase dan Rakhmatsho Rakhmatzoda, dipastikan absen karena cedera. Adapun Fahreza Sudin absen karena ibunya meninggal dunia dan harus pulang kampung.

"Persiapan kami sebetulnya bagus. Seperti yang anda sebutkan, kami mendapat dua pemain yang terkena suspensi dan beberapa pemain yang cedera. Itulah kondisinya, dan kami tetap menjalankan persiapan untuk laga besok," ujar Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel.

Kondisi ini menjadi pukulan telak bagi PSIM yang tengah mengusung misi balas dendam atas kekalahan 0-4 dari Persija pada pertemuan pertama musim ini. Selain itu, kemenangan juga sangat dibutuhkan untuk mengakhiri tren negatif Ze Valente dan kolega yang belum meraih kemenangan dalam enam laga terakhir. Meski pincang, peluang PSIM tetap terbuka. Persija Tangerang juga datang dengan performa yang tak kalah buruk setelah menelan empat kekalahan beruntun jelang laga ini.

Persaingan kedua tim di klasemen sementara pun berlangsung ketat. Persija yang berjudul Pendekar Cisadane berada di peringkat sembilan, hanya unggul satu tingkat dari PSIM yang menempati posisi sepuluh. (mur)



DOK. PSIM YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005